

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, Susan Rose. (2009). *The Politics of Conflicts of Interest: How Public Decisions Are Made*. Oxford University Press
- Adams, C.. (2002). *Conflict and Empowerment: Navigating the Challenges of Stakeholder Engagement in Sustainable Development*. Springer
- Adedokun, O.M. C.W, Adeyamo, and E.O. Olorunsula. 2010. *The Impact of Communication on Community Development*. *J Communication*, 1(2): 101-105.
- Andiyansari. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Kasus tentang Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Program Pusat Layanan). *Tesis pada Program Studi Ilmu Komunikasi PPs Universitas Gadjah Mada*.
- Anonim. (2023). *Sejarah Penyelenggaraan PNPM Mandiri Perkotaan di Indonesia*. <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/A11A/2014/A.111.14.0074/A.111.14.0074-05-BAB-II-20181113091832.pdf>. Diakses tanggal 12 September.
- Arendt, Hannah. (1958). *The Human Condition*. The University of Chicago Press.
- Badan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan. 2000. Indonesia: *Strategi Baru Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: BKPK
- Bahua, Muhammad Ikbal. (2018). *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Pbulisihing.
- Bashin, Kamla. (1993). *Menggugat Patriarkhi*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Chambers, Robert. (1987). *Pembangunan Desa: Mulai Dari Belakang*. Jakarta: LP3ES
- Conyers, Diana. (1994). *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Cornwall, A. (2008). Unpacking 'Participation': Models, Meanings and Practices. *Community Development Journal*, 43(3), 269–283.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka
- Dahl, Robert A. (1989). *Democracy and Its Critics*. Yale University Press.
- Faisal, Sanapiah. (1992). *Format-format Penelitian Sosial (Dasar-dasar dan Aplikasi)*. Rajawali Press, Jakarta.

- Fatimah, (2021). Pengelolaan Tempat Wisata Kampoeng Bamboe Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Toddopulia Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. *Skripsi* pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Friedman, John. 1992. *Empowerment The Politics of Alternative Development*. Blackwell Publishers, Cambridge, USA.
- Freire, Paulo. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. Continuum Press.
- Gaventa, John. 1980. *Power and Powerlessness: Quiescence and Rebellion in an Appalachian Valley*. University of Illinois Press.
- Ife, Jim & Tesoriero, Frank. 2008. *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Edisi Ketiga (Sastrawan Manullang, Nurul Yakin, M. Nursyahid; alih bahasa). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kartasasmita, Ginanjar. (1996). *Pembangunan untuk Rakyat (Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan)*. CIDES, Jakarta.
- Kementrian PU dan Perkim. (2005). *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan*. Jakarta
-(2016). *Pedoman Umum Pelaksanaan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)*. Jakarta.
- (2021). *Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan Padat Karya Direktorat Jenderal Cipta Karya.Lampiran H: Program KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU)*.
- Lusida, Nensy. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Agro-Ekowisata di Desa Politan Jomboran, Klaten. *Tesis* pada Magister Ilmu Administrasi Publik, Universitas Gadjah Mada.
- Maindoka, Anneke Grjese. (2004). Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Desa (CERD) di Kabupaten Minahasa. *Tesis* pada Magister Administrasi Publik Universitas Sam Ratulangi.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Jaya.
- Miftahuddin, Hidayat. (2019). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dan Dampaknya terhadap Peningkatan Ekonomi (Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama Tunas Cahaya Batik Tulis Rifaiyah Desa Kalipucang Kabupaten Batang). *Tesis* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo.
- Mubarak, Z. 2010. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada Program PNPM Mandiri Perkotaan Di

- Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan. Tesis. Program Studi Magister Teknik Pemberdayaan Wilayah Dan Kota. Undip. Semarang.
- Mudjiyanto, Bambang dan Kenda, N. Metode Fenomenologi Sebagai Salah Satu Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. Vol. 2, No. 5, Oktober.
- Muslim, Aziz. (2008). *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga; Yogyakarta.
- Nelson, P. D. (1992). *Participatory Development and Empowerment: The Dangers of Localism*. *Third World Quarterly*, 13(2), 247–263.
- Ostrom, Elinor. (1990). *Governing the Commons: The Evolution of Institutions for Collective Action*. Cambridge University Press.
- Patton, Michael Quinn. (1978). *Utilization-Focused Evaluation*. Sage Publications.
- Priyono, Onny S. & Pranarka, A.M.W. (Penyunting). (1999). *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies
- Putnam, Robert. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon & Schuster.
- Leonardi, Robert dan Raffaella Y. Nanett (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton University Press.
- Rahardjo, Muji. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Ritzer, George. (2009). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Wacana Kreasi.
- Sadan, Elisheva. 1997. *Empowerment and Community Planning: Theory and Practice of People-Focused Social Solutions*. Tel Aviv: Hakibbutz Hameuchad Publishers.in Hebrew. [e-book].
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Septiningsih. (2009). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Komunitas. *Skripsi* pada Jurusan Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada
- Sen, Amartya. (1999). *Development as Freedom*. Anchor Books.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaimi, Ahmad. (2016). *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Partisipatif Wilayah Pinggiran dan Desa*. Yogyakarta: Deepublish.

- Supardian, M. Syafar. (2008) Pemberdayaan Masyarakat pada Program Pembiayaan Mikro (Studi tentang Pelaksanaan Program Pembiayaan Mikro pada Anggota Baytul Ikhtiar Bogor. *Tesis* pada Magister Pengembangan Masyarakat Institut Pertanian Bogor.
- Suparjan dan Suyatno, Hempri. (2003). *Pengembangan Masyarakat. Dari Pembangunan sampai Pemberdayaan*. Aditya Media, Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan (ed). 1985. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sipahelut, Michel. 2010. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Tesis*. IPB. Bogor.
- Soekanto, Sardjono. (2010). *Tujuh Tokoh Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soetomo. 2006. *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
-, 2011. *Pemberdayaan Masyarakat: Mungkinkah Muncul Antitesisnya?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Smith, Marissa J, Katikireddi, Vittal , Hilton, Shona, dan Skivington, Kathryn. (2022). Development Processes for E-Cigarette Public Health Recommendations Lacked Transparency in Managing Conflicts of Interest. *Journal of Clinical Epidemiology* Volume 152, December 2022, Pages 80-88.
- Sugiyanto, Mudiyo AY. Oelin Marliyantoro. (2017). *Dimensi-dimensi Masalah Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat*. APMD Press: Yogyakarta.
- Sukmaniar. 2007. Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) Pasca Tsunami di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *Tesis*. UNDIP. Semarang.
- Sutaryono, 2008. *Pemberdayaan Setengah Hati: Sub Ordinasi Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Hutan*. Lappera Pustaka Utama dan STPN Press. Yogyakarta.
- Ullah, Ayat, Miroslava Bavorova, Ashfaq Ahmad Shah, Giri Prasad Kandel. (2023). Community Participation in Development programs: Key Lessons from the Billion Trees Afforestation Project (BTAP). *Journal Environmental Science & Policy*, Volume 150, December 2023, 103581.
- Usman, Sanyoto. (1988). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Weber, Max. (1978). *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. University of California Press.
- Wilson, Terry. 1996. *The Empowerment Manual*, London: Grower Publishing Company.

Wirawan, I.B. 2014. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zanini, Marco T, Carmen Pires Migueles, Cinara Gambirage dan Jaison Silva. 2003. Barriers to Local Community Participation in Mining Projects: The Eroding Role of Power Imbalance and Information Asymmetry. *Journal Resources Policy Volume 86, Part B*, October 2023, 104283

LAMPIRAN

Lampiran 01. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian:

**“IMPLEMENTASI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) BERBASIS
DEMOKRATISASI KOMUNITAS DI KELURAHAN ROMANG POLONG
KEC. SOMBA OPU KAB. GOWA”**

No.	Aspek yang Diobservasi	Instrumen yang Digunakan
1.	Lingkungan fisik dan sosial ekonomi Masyarakat	Pengamatan langsung
2.	Sekretariat Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) dan kelengkapan administrasi	Pengamatan langsung
3.	Sekretariat Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP) infrastruktur yang dibangun dengan dana Program KOTAKU	Pengamatan langsung
4.	Dokumen Rencana Penataan Lingkungan Permukiman (RPLP) sebagai induk perencanaan pembangunan kelurahan yang dimotori oleh LKM	Kamera untuk pendokumentasian
5.	Dokumen Program Jangka Menengah Penanggulangan Kemiskinan (PJM-Pronangkis) Kelurahan	Kamera untuk pendokumentasian
6.	Infrastruktur yang dibangun dengan dana Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)	Kamera untuk pendokumentasian
7.	Aktivitas-aktivitas yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan Program KOTAKU	Pengamatan langsung

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) BERBASIS DEMOKRATISASI KOMUNITAS DI KELURAHAN ROMANG POLONG KEC. SOMBA OPU KABUPATEN GOWA

I. Identitas Subyek/Informan

- a. Nama :
- b. TTL :
- c. Jenis Kelamin :
- d. Umur :
- e. Alamat :

II. Posisi/Status dan Riwayat Keterlibatan dalam Program KOTAKU:

.....

.....

.....

.....

.....

III. Mekanisme Pelaksanaan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)

1. Apakah Bapak/Ibu mengikuti program ini mulai dari awal?
2. Dapatkah Bapak/Ibu menjelaskan gambaran pelaksanaan program, mulai dari fase perencanaan, pelaksanaan hingga pemanfaatan hasil program?

IV. Mekanisme Penerapan Prinsip-prinsip Demokratisasi Komunitas

a. Demokratisasi komunitas pada aspek kesempatan yang sama untuk berpartisipasi

1. Bagaimana program membangun respek dan mendorong partisipasi warga untuk terlibat dalam program?
2. Bagaimana cara fasilitator mendorong warga untuk berpartisipasi dalam program?
3. Apakah banyak warga yang berpartisipasi?
4. Dari kalangan mana saja warga tersebut yang berpartisipasi?
5. Apa saja bentuk partisipasi warga?

b. Demokratisasi komunitas pada aspek transparansi dalam pengambilan keputusan

1. Terkait dengan pentingnya transparansi dalam kaitannya untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap program, bagaimana program menjamin hal ini, terutama dalam menyebarluaskan semua keputusan penting yang berhubungan dengan pelaksanaan program?
2. Keputusan apa saja yang ditransparansikan?
3. Apa yang dilakukan fasilitator untuk menjamin pentransparansian semua hasil keputusan yang diambil oleh lembaga masyarakat dan tim perencana pembangunan?
4. Melalui apa semua keputusan penting itu ditransparansikan?
5. Siapa sasaran informasi tersebut?

c. Demokratisasi komunitas pada aspek pemilihan pemimpin masyarakat warga secara inklusif dan representatif

1. Bisa Bapak/Ibu jelaskan bagaimana mekanisme pembentukan lembaga masyarakat (baca: Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM)) sebagai lembaga tertinggi milik warga?
2. Apakah di periode peralihan dari PNPM Mandiri Perkotaan ke Program KOTAKU, masyarakat membentuk lembaga baru atau melakukan penguatan kelembagaan saja?
3. Apakah semua warga mendapatkan hak yang sama untuk dipilih sebagai pemimpin masyarakat warga?
4. Apakah kelompok perempuan mendapatkan hak dan akses yang setara untuk berkompetisi?
5. Apakah ada pencalonan dan kampanye?

d. Demokratisasi komunitas pada aspek pengakuan terhadap hak asasi manusia

1. Untuk memastikan bahwa Program KOTAKU untuk semua, bagaimana memfasilitasinya di tingkat masyarakat dan di tingkat pemerintah kelurahan?
2. Apakah program memberi akses yang setara terhadap semua lapisan masyarakat?
3. Bagaimana program memberikan kesempatan secara berimbang antara laki-laki dan perempuan dalam keterlibatannya dalam program?
4. Bagaimana program memberikan kesempatan yang sama terhadap kelompok minoritas?
5. Apakah program diselenggarakan berdasarkan nilai dan prinsip keadilan?

e. Demokratisasi komunitas pada aspek penguatan kapasitas masyarakat

1. Menurut Bapak/Ibu, mengapa penting pengembangan kapasitas masyarakat dilakukan dalam program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat?
2. Apakah program KOTAKU memiliki kebijakan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang mendukung penguatan kapasitas masyarakat?
3. Apa saja bentuk program atau kegiatan yang berdampak langsung terhadap penguatan kapasitas masyarakat?
4. Siapa saja yang menjadi sasaran prioritas kegiatan pengembangan kapasitas tersebut?
5. Siapa yang melakukan dan dimana dilakukan?

V. Kendala dalam Implementasi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)

1. Dengan karakteristiknya sebagai wilayah urban (kota) dengan dinamika dan mobilitas masyarakat yang cukup tinggi, apakah hal ini berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program?
2. Apa yang dilakukan fasilitator dalam merespon realitas ini?
3. Program KOTAKU dilaksanakan dengan dukungan anggaran yang cukup besar, apakah terjadi penyimpangan keuangan di tingkat LKM dan/atau panitia?

4. Dengan anggaran yang begitu besar (4,5 milyar), apakah LKM sebagai lembaga terpercaya di masyarakat mampu merawat integritas dan profesionalitasnya dengan tidak terjebak dalam konflik kepentingan?
5. Berdasarkan aturan program bahwa setiap kegiatan yang didanai harus menyiapkan organisasi yang bertanggungjawab memelihara hasil kegiatan tersebut, menurut Bapak/Ibu apakah organisasi tersebut berfungsi atau tidak?

Lampiran 2. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Telepon (0411) 585024, FAX (0411) 585024
Laman www.fisip.unhas.ac.id

Nomor : *218* /UN4.8.1/PT.01.04/2024
Lamp. : Proposal Penelitian
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

8 Januari 2024

Kepada Yth :
Gubernur Sulawesi Selatan
c.q. Kepala UPT P2T, BKPM
Provinsi Sulawesi Selatan
MAKASSAR

Dengan hormat, kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Program Pascasarjana Fisip Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **FATIMAH**
Nomor Pokok : E032222002
Program : Magister (S2)
Program Studi : Sosiologi
Judul Penelitian : **Implementasi Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Berbasis Demokratisasi Komunitas di Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Suparman Abdullah, M.Si.
2. Dr. Rahmat Muhammad, M.Si.

Waktu Penelitian : 8 Januari 2024 - Selesai

Atas izin dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

a n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Prof. Dr. Hasniati, S.Sos., M.Si
NIR.196801011997022001

Tembusan:
1. Dekan Fisip Unhas;
2. Kepala Tata Usaha Fisip Unhas;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 561/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan FISIP UNHAS Makassar Nomor : 218/UN4.8.1/PT.01.04/2024 tanggal 08 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: FATIMAH	
Nomor Pokok	: E032222002	
Program Studi	: Sosiologi	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)	
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km, 10 Makassar	

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" IMPLEMENTASI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) BERBASIS DEMOKRATISASI KOMUNITAS DI KELURAHAN ROMANG POLONG KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 Januari s/d 28 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 09 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Dekan FISIP UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 04. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN SOMBA OPU
KELURAHAN ROMANG POLONG**

Jl. Mustafa Dg. Bunga No.63, Romangpolong, 92113

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN

Nomor: 070/75/KRP/XII/2023

Kepala Kelurahan Romang Polong menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : FATIMAH
NIM : E032222002
Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin (Pascasarjana)

Benar telah melakukan kegiatan PENELITIAN Tesis dengan judul "IMPLEMENTASI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) BERBASIS DEMOKRATISASI KOMUNITAS DI KELURAHAN ROMANG POLONG KEC. SOMBA OPU KAB. GOWA" di Kelurahan Romang Polong, terhitung mulai tanggal 02 Oktober 2023 hingga 30 Nopember 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk selanjutnya digunakan sebagaimana perlunya.

Romang Polong, 11 Desember 2023

Kepala Kelurahan,



Andi Mappatunru, S.Sos
NIP. 196911041996031003

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Informan Rifai



Wawancara dengan Informan Ratnawati



Wawancara dengan Informan H. Baharuddin



Wawancara dengan Informan Arniati Hasan



Wawancara dengan Informan Nurliah Ruma

RIWAYAT HIDUP



Terlahir dengan nama ikonik, Fatimah. Lahir di Maros pada tanggal 03 Maret 1999, anak ke-2 dari 5 bersaudara sekaligus perempuan satu-satunya yang merupakan buah kasih dari pasangan Ayahanda “Abdul Hafid” dan Ibunda “Suriati”.

Menempuh pendidikan tepat pada usia 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) Inpres Toddopulia tahun 2005 dan selesai tahun 2011. Pada tahun yang sama yaitu tahun 2011, melanjutkan pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Yayasan Pondok Pesantren Wahdaniyatillah dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama pula, melanjutkan pendidikan di tingkat Madrasah Aliyah di pesantren yang sama dengan mengambil Jurusan IPA dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam dan selesai pada tahun 2022. Di tahun 2022 melanjutkan studi pada Magister Sosiologi Universitas Hasanuddin dan selesai pada tahun 2024.

Dalam proses akademik, memiliki prinsip untuk tidak menjadi “mahasiswa yang biasa-biasa saja”. Prinsip itulah yang mendorong untuk selalu menyeimbangkan antara Nilai Akademik, Prestasi dan Organisasi. Konsistensi dalam memegang prinsip tersebut telah membantunya meraih predikat sebagai Lulusan Terbaik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2022 . Selama kuliah, aktif di beberapa organisasi dan komunitas dengan tujuan untuk mengembangkan skill agar bisa menjadi pribadi yang lebih produktif yaitu Komunitas GenBI (Generasi Baru Indonesia) yang merupakan komunitas untuk penerima beasiswa Bank Indonesia, Komunitas Koin untuk Negeri, Komunitas Pemuda Milenial, dan selama menjadi Mahasiswa Magister Sosiologi, aktif sebagai pengurus Forum Mahasiswa S2 Sosiologi (Formasi).